



Tantangan dan Strategi Proses Akreditasi Pendidikan: Kualitas dan Relevansi Pendidikan di Era Modern

Andreas Setiadi Irwan¹

¹Universitas Negeri Malang

andreas.setiadi.2301328@students.um.ac.id

ARTICLE HISTORY

Submitted:
21 November 2024

Accepted:
10 Juni 2025

Published:
30 Juni 2025

ABSTRACT

Abstract: The education accreditation process is a critical step in ensuring the quality and relevance of education in the modern era. In the face of evolving challenges, education must be able to adapt and meet increasingly high standards. The main objective of this research is to find out how the implementation of accreditation has been, both the challenges and strategies, which have an impact on the quality and relevance of education. Through the results of this research, it is hoped that it can provide an overview for stakeholders in education to optimize the accreditation process. This is a conceptual article that focuses on the systematic literature review methodology. This article first refers to a review of previous studies on education accreditation. The population in this study was all articles related to the theme of educational accreditation. The sample analyzed was 30 literatures. The findings are that accreditation is important to ensure the quality and relevance of education in the modern era. Although there are challenges in its implementation, through the implementation of appropriate strategies with proper attention to the main factors that affect the quality of education, educational institutions can continue to improve their quality and relevance.

Keywords: Educational Accreditation, Challenges, Strategies, Quality, Relevance

Abstrak: Proses akreditasi pendidikan merupakan langkah kritis dalam menjamin kualitas dan relevansi pendidikan di era modern. Dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang, pendidikan harus mampu beradaptasi dan memenuhi standar yang semakin tinggi. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan akreditasi selama ini, baik itu tantangan dan strateginya, yang berdampak pada kualitas dan relevansi pendidikan. Melalui hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberi gambaran bagi pemangku kepentingan dalam pendidikan untuk mengoptimalkan proses akreditasi. Tulisan ini merupakan sebuah artikel konseptual yang berfokus pada metodologi *systematic literature review*. Artikel ini mengacu pertama-tama pada tinjauan atas penelitian-penelitian terdahulu mengenai akreditasi pendidikan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh artikel yang terkait dengan tema akreditasi pendidikan. Sampel yang dianalisis sebanyak 30 literatur. Temuan yang didapat adalah akreditasi penting untuk memastikan kualitas dan relevansi pendidikan di era modern. Meskipun terdapat tantangan dalam pelaksanaannya, melalui penerapan strategi yang tepat dengan tepat memperhatikan faktor-faktor utama yang memengaruhi kualitas pendidikan, maka lembaga pendidikan dapat terus meningkatkan kualitas dan relevansinya.

Kata Kunci: Akreditasi Pendidikan, Tantangan, Strategi, Kualitas, Relevansi

CITATION

Irwan, Andreas Setiadi. (2025). Tantangan dan Strategi Proses Akreditasi Pendidikan: Kualitas dan Relevansi Pendidikan di Era Modern. *Jurnal Nyanadasana: Jurnal Penelitian, Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan*, 4(1), 28-45. DOI: <http://dx.doi.org/10.59291/jnd.v4i1.105>.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi aspek yang sangat penting dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi tuntutan dunia yang semakin kompleks sejalan dengan perkembangan zaman.



JURNAL NYADASSANA: JURNAL PENELITIAN, PENDIDIKAN, SOSIAL, DAN KEAGAMAAN

VOLUME 4 NOMOR 1 JUNI 2025

ISSN : 2964-3562 | DOI : 10.59291/jnd.v4i1.105

<https://journal.stabkertaajasa.ac.id/jnd/>

Dalam upaya untuk memastikan kualitas dan relevansi pendidikan, proses akreditasi memainkan peran krusial sebagai instrumen utama yang digunakan oleh lembaga pendidikan di berbagai tingkatan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Duarte & Vardasca, 2023). Akreditasi bertindak sebagai instrumen evaluasi yang sistematis untuk menilai dan meningkatkan standar pendidikan, sehingga institusi pendidikan dapat terus beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi. Melalui proses ini, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan mereka serta mengimplementasikan perbaikan yang diperlukan untuk mencapai standar yang lebih tinggi. Proses akreditasi melibatkan penilaian menyeluruh terhadap kurikulum, metode pengajaran, fasilitas, dan sumber daya manusia, yang semuanya berkontribusi terhadap pengalaman belajar yang berkualitas bagi siswa (Johnson, 2019; Ananda, 2022).

Pentingnya akreditasi tidak hanya terletak pada peningkatan kualitas pendidikan, tetapi juga pada jaminan bahwa institusi pendidikan dapat memenuhi ekspektasi masyarakat dan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang. Akreditasi memberikan kepercayaan kepada masyarakat bahwa lulusan dari institusi terakreditasi dapat memenuhi tuntutan serta kebutuhan sesuai dengan standar nasional dan internasional. Selain itu, akreditasi membantu memastikan bahwa pendidikan yang diberikan kontekstual dengan yang dibutuhkan oleh pasar kerja, sehingga lulusan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk sukses dalam karir mereka. Dengan demikian, akreditasi berfungsi sebagai mekanisme yang esensial untuk menjamin bahwa pendidikan yang disediakan tidak hanya berkualitas tinggi, tetapi juga relevan dan responsif terhadap dinamika global dan lokal (Afridoni et al., 2022; Isrofil et al., 2021; Qarasyi, 2023).

Namun, dalam pelaksanaannya, proses akreditasi menghadapi berbagai tantangan yang signifikan (Aristya & Mahmud, 2023). Salah satu tantangan utama adalah yang bersifat internal. Dalam proses pelaksanaannya, tidak jarang akreditasi pendidikan harus berjuang menghadapi keterbatasan sumber daya finansial, fasilitas, maupun tenaga pengajar di institusi Pendidikan (Komariah & Mirnawati, 2023). Proses akreditasi sering memerlukan investasi yang signifikan untuk peningkatan fasilitas, pengembangan kurikulum, dan pelatihan staf, yang sulit dipenuhi oleh banyak institusi. Resistensi terhadap perubahan di kalangan staf akademik dan administratif serta birokrasi yang kompleks juga menjadi penghalang yang menghambat pelaksanaan perubahan yang diperlukan untuk memenuhi kriteria akreditasi (Zain, 2020). Semua faktor ini dapat mengurangi efektivitas dan efisiensi proses akreditasi, menghambat institusi pendidikan dalam mencapai standar yang diinginkan. Selain itu, perubahan teknologi yang cepat dan dinamika kebutuhan pasar kerja menambah tantangan eksternal, mempengaruhi metode pengajaran dan keterampilan baru yang harus dikuasai oleh lulusan. Institusi pendidikan harus mengintegrasikan teknologi terbaru dalam kurikulum dan proses pembelajaran serta memastikan program studi tetap relevan dan *up-to-date* dengan perkembangan industri dan ekonomi global (Aristya & Mahmud, 2023).

Untuk menghadapi tantangan-tantangan dalam proses akreditasi pendidikan tersebut, diperlukan strategi yang efektif dan inovatif. Melalui strategi yang efektif dan inovatif, kualitas pendidikan dapat ditingkatkan secara signifikan. Implementasi strategi yang tepat dapat meningkatkan efektivitas metode pengajaran dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini berarti tidak hanya siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan



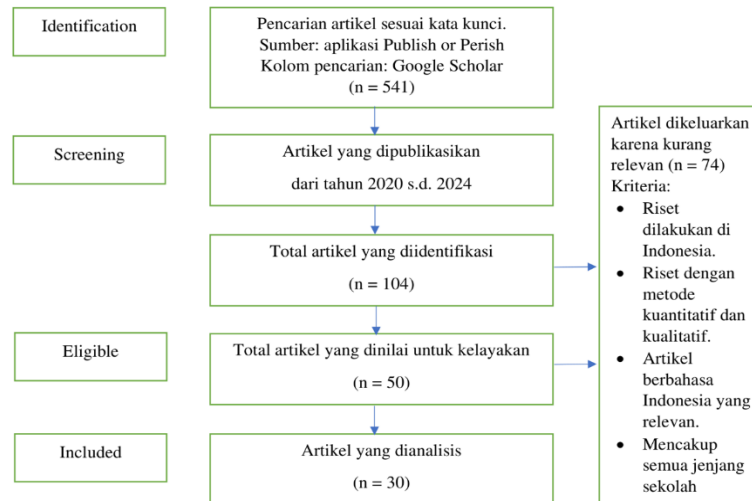
relevan, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan yang lebih terampil dan beragam (Aristya & Mahmud, 2023). Proses akreditasi yang berhasil akan membawa pendidikan mencapai kualitas yang sesuai dengan tuntutan standar nasional dan internasional, tetapi juga relevan dengan tuntutan dunia saat ini. Akreditasi yang efektif memastikan bahwa institusi pendidikan secara konsisten melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap program dan metode pengajaran mereka. Ini menciptakan budaya kualitas yang berkelanjutan di mana institusi terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka tawarkan. Melalui pemenuhan standar akreditasi yang ketat, institusi pendidikan dapat memberikan jaminan kepada siswa, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya bahwa lulusan mereka memiliki kualifikasi dan keterampilan yang dibutuhkan. Dengan demikian, strategi yang efektif dan inovatif dalam pendidikan sungguh-sungguh dapat memperbaiki kualitas pembelajaran, yang pada akhirnya akan berdampak langsung pada diri siswa, membekali mereka untuk dapat berhasil dalam tuntutan dunia yang kompetitif dan berubah-ubah saat ini (Garnika & Najwa, 2022; Iskamto et al., 2022; Maulana, 2022; Qarasyi, 2023).

Kebaruan dari artikel ini menawarkan kontribusi dalam memahami tantangan dan strategi dalam proses akreditasi pendidikan dengan fokus pada memastikan kualitas dan relevansi pendidikan di era modern. Artikel ini mencoba memberikan wawasan yang berharga bagi lembaga pendidikan untuk lebih siap dan berhasil dalam menghadapi perubahan zaman serta menawarkan solusi yang dapat meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan yang mereka berikan, dengan tujuan membantu memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat serta dunia kerja yang terus berkembang. Pada akhirnya, dengan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas proses akreditasi dan strategi yang dapat diterapkan, diharapkan lembaga pendidikan dapat lebih siap dan berhasil dalam menghadapi tantangan tersebut, guna meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan yang mereka berikan.

METODE PENELITIAN

Untuk mengidentifikasi penelitian sebelumnya yang relevan untuk tinjauan penelitian ini, maka digunakan pendekatan kualitatif jenis *Systematic Literature Review* (SLR) guna melakukan penyelidikan yang lebih menyeluruh guna menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Metode SLR ini memungkinkan penulis mensintesis bukti yang kuat dengan mengkaji dan merangkum data sekunder yang relevan sesuai dengan pertanyaan yang dikaji (Purssell & McCrae, 2020; Alase, 2017).

Pencarian literatur yang ditinjau menggunakan aplikasi *Publish or Perish*, dengan fokus pada kolom pencarian: *Google Scholar*. Penelusuran literatur ini dibatasi pada artikel yang terbit antara tahun 2020 hingga 2024. Kata kunci utama pencarian literatur ini berfokus pada “akreditasi pendidikan”. Untuk memperkecil lingkup pencarian, maka kata kunci tersebut dipertajam kembali dengan beberapa kata kunci lainnya, yaitu “tantangan”, “strategi”, dan “kualitas pendidikan”. Jenjang pendidikan yang diteliti mencakup semua jenjang pendidikan untuk memberikan gambaran lebih menyeluruh dari tema yang hendak digali ini.



Gambar 1. Proses Penelusuran Literatur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencarian literatur menggunakan aplikasi *Publish or Perish*, dengan fokus pada kolom pencarian: *Google Scholar*, sebagaimana telah dijelaskan di dalam bagian metode penelitian. Hasil dari pencarian itu, dengan menggunakan kata kunci awal “akreditasi pendidikan” adalah sebanyak 541 literatur. Setelah dikaji kembali dengan kata kunci “tantangan”, “strategi” dan “kualitas pendidikan”, terdapat 104 literatur yang memenuhi syarat sesuai dengan tema penelitian ini. Dari 104 literatur tersebut, dilakukan pemilahan yang lebih mendalam, dengan membatasinya pada tema dan isi yang relevan serta memilih dengan selektif artikel-artikel yang memiliki isi pembahasan yang serupa, sehingga ditemukan 30 literatur yang memenuhi kriteria. Beberapa kriteria yang digunakan dalam proses penentuan artikel yang relevan ini, yaitu: (1) riset dilakukan di Indonesia, (2) riset dengan metode kualitatif dan kuantitatif, (3) artikel berbahasa Indonesia yang relevan, dan (4) mencakup semua jenjang sekolah. Berikut paparan dari hasil temuan literatur tersebut dalam bentuk tabel:

	Penulis, Tahun	Judul	Temuan
1	Iskamto et al. (2022)	Pelaksanaan Proses Akreditasi Sekolah untuk Menjaga Kualitas Pendidikan Sekolah/Madrasah	Manfaat dari akreditasi adalah sebagai ukuran yang dituju dalam upaya sekolah meningkatkan kualitasnya, serta membantu memberi arah pada pengembangan sekolah secara bertahap, terstruktur, dan kompetitif.
2	Asy'ari et al. (2021)	Analisis Pelaksanaan Akreditasi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Pembangunan UIN Jakarta	Melalui akreditasi, sekolah mendapatkan rekomendasi yang sangat berguna dalam peningkatan mutunya. Tantangan yang dihadapi adalah perlunya mempersiapkan dengan matang pelaksanaan akreditasi, meliputi tim akreditasi dengan jobdesk yang jelas, tertib administrasi dengan

			ketersediaan dokumen-dokumen yang diperlukan, serta pemahaman yang tepat atas langkah-langkah dan tujuan akreditasi.
3	Afridoni et al. (2022)	Manajemen Akreditasi Sekolah Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan	Beberapa faktor penghambat akreditasi, yaitu (1) keterbatasan waktu dalam mempersiapkan akreditasi, (2) dokumen-dokumen yang sering kali tidak lengkap, (3) sarana prasarana yang kurang memadai untuk pelaksanaan proses akreditasi. Oleh karena itu, manajemen akreditasi yang ideal diperlukan agar proses pelaksanaan akreditasi dapat berjalan optimal dan pada akhirnya dapat meraih hasil yang diharapkan.
4	Maulana (2022)	Peran Akreditasi dalam Meningkatkan Produktivitas di Lembaga Pendidikan	Akreditasi sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan produktivitas lembaga pendidikan dengan melakukan berbagai upaya, termasuk pendampingan untuk meningkatkan efektivitas kinerja kepala sekolah, guru, dan staf dalam mengelola lembaga. Dengan kehadiran sistem akreditasi, sekolah disadarkan untuk secara kontinu melakukan perbaikan dalam pengelolaan sekolah guna mencapai kualitas standar nasional yang ada.
5	Suardipa & Pitriani (2020)	Urgensi Sistem Penjaminan Mutu dan Akreditasi dalam Pemetaan Mutu Satuan Pendidikan	Akreditasi yang telah dilaksanakan oleh pihak eksternal menghasilkan evaluasi yang memberi manfaat konkret bagi institusi pendidikan dan membantu mereka memenuhi standar nasional pendidikan.
6	Saad & Asnidar (2021)	Peran Akreditasi Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Muhammadiyah Lakea	Akreditasi sekolah menjadi salah satu upaya evaluasi menyeluruh sebagai uji kelayakan dan kinerja sekolah berdasarkan delapan standar pendidikan, yang mengarah pada identifikasi kekuatan dan kelemahan sekolah serta mendorong perbaikan berkelanjutan. Pelaksanaan akreditasi di SMP Muhammadiyah Lakea bertujuan meningkatkan mutu pendidikan dengan memperbaiki pelaksanaan pendidikan sesuai saran Tim Akreditasi dan membina guru-guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
7	Kumala & Hakim (2021)	Analisis Dampak Akreditasi dalam Peningkatan Mutu	Akreditasi sekolah berdampak positif pada peningkatan mutu pendidikan melalui perbaikan sarana dan prasarana,

		Pendidikan di Paud X Kota Pangkalpinang	peningkatan nilai kerja para guru, membangun kredibilitas dari masyarakat dan pemerintah, serta mendorong sekolah untuk terus memenuhi dan meningkatkan standar kualitas pendidikannya.
8	Susetyo & N. Ummu Athiyah (2021)	Peta Mutu Pendidikan Madrasah berdasarkan Akreditasi Quality of Madrasah Education Based on Accreditation	Akreditasi membantu memberikan gambaran tentang peningkatan mutu madrasah di Indonesia dari 2018 ke 2019, dengan variasi antar jenjang, provinsi, dan status madrasah, dimana madrasah negeri umumnya lebih baik daripada swasta. Selain itu masih banyak madrasah yang perlu meningkatkan standar pendidik dan sarana prasarana. Hasil akreditasi hendaknya digunakan oleh pemangku kepentingan pendidikan untuk membuat kebijakan peningkatan mutu madrasah.
9	Andriesgo et al. (2020)	Analisis Problematika Mutu Pendidikan Tingkat Dasar berdasarkan Hasil Akreditasi di Kabupaten Kuantan Singingi	Menurut hasil akreditasi tahun 2019, sekolah/madrasah menghadapi masalah dalam pencapaian standar guru dan tendik serta sarana dan prasarana sekolah. Pemenuhan standar ini meliputi kualifikasi atas akademik tenaga pengajar, kepemilikan sertifikat pengajar, kesesuaian guru mengajar dengan latar belakang akademisnya, dan jumlah tenaga pengajar yang memadai.
10	Garnika & Najwa (2022)	Akreditasi dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini	Akreditasi lembaga pendidikan anak usia dini, yang menilai pemenuhan standar mutu, penting untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat dan menentukan masa depan lembaga tersebut, sekaligus menunjukkan kepedulian pemerintah terhadap layanan pendidikan.
11	Datuk et al. (2023)	Urgensi Akreditasi Sekolah dalam Upaya Pemetaan Mutu Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur	Akreditasi bertujuan memberikan informasi tentang kelayakan sekolah merujuk pada Standar Nasional Pendidikan, mengakui mutu kelayakan, dan menawarkan masukan-masukan yang berguna bagi penjaminan mutu. Peningkatan mutu pendidikan harus memperhatikan efektivitas proses belajar mengajar, sarana dan prasarana yang tersedia, tenaga pengajar yang berkualitas, metode pembelajaran, manajemen pendidikan, serta kontribusi peran aktif

			orang tua, masyarakat, dan pemerintah dalam mencapai pendidikan yang berkualitas.
12	Wahyudin (2022)	Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan berbasis Akreditasi di SMPN 05 Satap Pulau Maya	Penyelenggaraan akreditasi di SMPN 05 Satap Pulau Maya bertujuan mengangkat kualitas pendidikan, mendorong sekolah untuk terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, dan menghasilkan lulusan berkualitas yang dapat bersaing serta memenuhi tuntutan stakeholder, dengan pelaksanaan berkala untuk menghadapi tantangan perkembangan zaman dan mencapai standar kualitas sekolah.
13	Busron & Rachmi (2020)	Analisis Capaian Standar dan Pemanfaatan Hasil Akreditasi PAUD Provinsi Banten	Hasil akreditasi penting digunakan oleh Pemerintah Daerah untuk merancang kebijakan dan program pembinaan, dengan fokus prioritas berbeda di tiap daerah berdasarkan kebutuhan standar isi, proses, pengelolaan, STPPA, dan sarana prasarana.
14	P. Y. Astuti & Diantoro (2021)	Evaluasi Sekolah dan Madrasah melalui Sistem Akreditasi dalam Kebijakan Pendidikan di Indonesia	Mekanisme akreditasi tahun 2020, yang diatur dalam Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan, dimulai dari sosialisasi, penerbitan sertifikat hingga pemberian rekomendasi; hasil penilaian dipakai sebagai penilaian eksternal oleh badan independen. Hasil akreditasi berfungsi sebagai pengetahuan, pertanggungjawaban, pertumbuhan kualitas, dan motivasi bagi sekolah atau madrasah dalam peningkatan kualitas pendidikannya.
15	Sucipto et al. (2021)	Akreditasi: Penerapan Budaya Mutu Pendidikan Satuan PAUD pada Masa Pandemi Covid-19	Tujuan utama akreditasi adalah sebagai penjamin dan pengawas atas kualitas pendidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan. Standar ini meliputi standar yang dicapai dalam perkembangan anak, konten, proses, kompetensi pengajar, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan.
16	Luqman (2021)	Strategi Optimalisasi Hasil Akreditasi pada Sekolah Menengah Pertama Swasta Darul Amin Aceh Tenggara	Akreditasi mengedepankan pembentukan budaya positif sekolah yang mendukung penanaman nilai-nilai bagi guru dan murid, serta menerapkan sistem layanan pendidikan yang berbasis pengembangan

			<p>dan proses. Akreditasi yang berfokus pada proses yang direkayasa memberikan dampak instan, sementara akreditasi yang dihasilkan dari proses yang menjadi manifestasi budaya sekolah memberikan dampak besar dan jangka panjang. Budaya yang terbentuk ini membantu anggota sekolah beradaptasi dengan lingkungan dan tugasnya, meningkatkan komitmen, serta mendorong pengembangan sumber daya manusia dalam mencapai tujuan pendidikan.</p>
17	Qarasyi (2023)	Pentingnya Akreditasi dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Sekolah Dasar	<p>Akreditasi sekolah dasar merupakan alat penting dalam memastikan dan meningkatkan mutu pendidikan, termasuk peningkatan mutu lulusan. Standar dan indikator khusus yang dimiliki oleh lembaga akreditasi mencerminkan evaluasi komprehensif terhadap berbagai aspek kualitas pendidikan, termasuk kemampuan personal, sosial, dan profesional siswa yang esensial untuk kesuksesan setelah lulus.</p>
18	Amri et al. (2022)	Peran Akreditasi Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Kota Batam	<p>Akreditasi sekolah pada tingkat SD, SMP, SMA, dan SMK menjadi faktor penting untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Dampak positifnya termasuk meningkatnya kesadaran dan kerjasama seluruh warga sekolah dalam memberikan pelayanan sesuai standar, sedangkan terdapat juga dampak negatif seperti peningkatan kinerja hanya saat menjelang pelaksanaan akreditasi dan adanya rekayasa data. Oleh karena itu, pendidikan berkualitas juga membutuhkan persiapan tenaga profesional dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai, mengingat perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin maju dan khusus.</p>
19	Hasri et al. (2022)	Analisis Pelaksanaan Akreditasi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SMPIT Al-Andalus Pekanbaru	<p>Pelaksanaan akreditasi memberikan rekomendasi untuk peningkatan mutu pendidikan. Langkah-langkah perbaikan termasuk memaksimalkan perencanaan, pengelolaan pembelajaran, sertifikasi pendidik, pemeliharaan sarana, dan pengembangan sekolah digital, serta perlu dilakukan sosialisasi yang baik tentang</p>

			akreditasi, pembentukan tim akreditasi yang jelas, dan penilaian yang objektif oleh asesor.
20	Lestari et al. (2023)	Analisis Peran Akreditasi Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN Karangtumaritis	SDN Karangtumaritis memiliki beberapa faktor yang membantu proses akreditasi sekolah. Ini termasuk penyampaian data yang jujur, kerja sama dan komunikasi yang ideal antara kepala sekolah, pendidik, dan orang tua murid, kepemimpinan kepala sekolah dalam pembangunan sekolah, dan kemampuan guru yang baik untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi. Namun, ada beberapa hambatan yang menghambat proses akreditasi sekolah. Ini termasuk kesulitan mengunggah data secara online karena tidak cukupnya fasilitas internet, kurangnya dana sekolah yang menghambat kelengkapan dan kelayakan sarana dan prasarana, keterbatasan waktu guru karena mereka memiliki banyak pekerjaan di luar proses akreditasi, dan kehilangan bukti fisik yang sering menjadi hambatan.
21	Dirgantari & Sudaryanto (2023)	Analisis Mutu Pendidikan Berdasarkan Perspektif Hasil Akreditasi Tahun 2022 Provinsi Papua	Penelitian menunjukkan bahwa mutu guru berhubungan langsung dengan mutu proses pembelajaran. Peningkatan mutu lulusan dapat dicapai melalui peningkatan mutu guru, karena mutu guru memengaruhi mutu proses pembelajaran yang pada akhirnya memengaruhi mutu lulusan. Pembinaan guru menjadi sangat penting untuk menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan teknologi, sehingga setiap guru memiliki motivasi internal untuk terus belajar, terutama dalam paradigma baru pembelajaran yang menekankan pembelajaran mandiri.
22	Maharani & Yusuf (2023)	Dampak Kompetensi Guru, Akreditasi Sekolah dan Anggaran Pendidikan terhadap Mutu Kelulusan Siswa SD di Provinsi Aceh	Akreditasi berperan penting dalam memperbaiki kualitas pendidikan di sekolah.
23	Fajri & Fitriyani (2022)	Pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap Mutu	Salah satu tindakan yang diambil oleh pemerintah untuk menjamin dan

		Pendidikan di SD Negeri 1 Lamcot Aceh Besar	memperbaiki kualitas pendidikan serta kinerja sekolah dalam memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat adalah akreditasi sekolah. Akreditasi seharusnya menjadi titik tolak guna meningkatkan sistem pendidikan. Harapannya, akreditasi dapat mendorong kemajuan pendidikan, memberikan garis besar tentang perbaikan diri yang kontinu, dan mendorong sekolah terus berusaha mencapai standar yang diharapkan.
24	Dinihari et al. (2021)	Evaluasi Hasil Akreditasi Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah DKI Jakarta	Akreditasi sekolah dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan menetapkan standar yang harus dipenuhi oleh sekolah. Sekolah yang telah diakreditasi biasanya memiliki sistem pendidikan yang lebih terstruktur, sarana dan prasarana yang layak, serta proses pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, lulusan dari sekolah yang telah diakreditasi cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi karena mereka telah menerima pendidikan yang berkualitas.
25	Iswantir et al. (2022)	Manajemen Pembelajaran Berbasis Akreditasi di Pondok Pesantren	Tantangan utama lembaga pendidikan modern adalah beradaptasi dengan perubahan cepat dalam kehidupan dan teknologi. Akreditasi membantu merancang antisipasi, manajemen pembelajaran yang efektif, serta penguatan kemampuan personal dan kepemimpinan untuk menjaga kualitas pendidikan.
26	Isrofil et al. (2021)	Pemanfaatan Hasil Akreditasi untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Daerah	Karena kurangnya analisis terstruktur terhadap rekomendasi dari setiap dimensi yang dianalisis serta kurangnya rekomendasi yang jelas untuk tindak lanjut, pemangku kepentingan di berbagai tingkat, baik itu provinsi, kabupaten, dan kota, tidak dapat memanfaatkan hasil akreditasi secara optimal. Perlu ada kerja sama yang lebih baik antara BAN-S/M Provinsi dan pemangku kepentingan untuk mengkomunikasikan makna hasil akreditasi dan mendorong pembenahan satuan pendidikan melalui kegiatan yang relevan yang dapat dialokasikan dalam APBD.

27	Aristya & Mahmud (2023)	Akreditasi Perguruan Tinggi di Era Society 5.0 (Tantangan dan Solusi)	Akreditasi sangat penting di era Society 5.0 untuk memastikan kualitas dan relevansi pendidikan serta mempersiapkan siswa untuk perubahan yang cepat. Akreditasi sangat penting untuk merawat standar mutu pendidikan, membangkitkan inovasi dalam kurikulum, memfasilitasi pemantauan secara kontinu, dan menjamin kualitas pendidikan yang relevan dan bermutu tinggi. Akreditasi sangat krusial untuk mendukung pendidikan tinggi untuk menyesuaikan dengan tuntutan masa depan yang berubah-ubah.
28	Salas & Murtadho (2023)	Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Peningkatan Mutu dan Standarisasi (Akreditasi) Pendidikan Islam di Indonesia	Pertumbuhan ekonomi, kemajuan teknologi, dan perubahan sosial budaya menyebabkan peningkatan kualitas pendidikan yang harus terus diperhatikan untuk menjawab tuntutan zaman dan melahirkan lulusan yang siap hidup di masyarakat. Salah satu cara penting untuk membangun kepercayaan siswa, orang tua, dan masyarakat terhadap lembaga pendidikan adalah dengan menyadari bahwa sekolah memiliki tanggung jawab kepada masyarakat.
29	Wahira & Hamid (2024)	Kebutuhan Meningkatkan Mutu Guru dalam Proses Pembelajaran melalui Akreditasi di Sekolah Dasar	Peningkatan kualitas guru dan akreditasi sekolah sangat penting untuk memberikan pendidikan yang paling baik dan relevan kepada siswa, mempersiapkan mereka untuk kesulitan masa depan, dan mengurangi kesenjangan pendidikan. Ini adalah investasi penting dalam kemajuan sistem pendidikan.
30	Ananda (2022)	Manajemen Mutu dan Akreditasi	Akreditasi merupakan proses evaluasi yang dilaksanakan oleh pemerintah atau lembaga independen guna menilai kelayakan dan nilai kerja sekolah melalui penilaian internal dan eksternal berdasarkan standar nasional pendidikan. Penilaian ini dilaksanakan secara adil, objektif, transparan, dan inklusif.

1. Tantangan Utama dalam Proses Akreditasi Pendidikan

Proses akreditasi pendidikan menghadapi beberapa tantangan utama dalam memastikan kualitas dan relevansi pendidikan di era modern. Salah satu permasalahan utama adalah kesenjangan antara perkembangan pesat dalam dunia kerja dan industri dengan kurikulum



pendidikan yang kadang-kadang lambat beradaptasi. Kurikulum pendidikan sering tertinggal dan tidak selalu relevan dengan keterampilan dan kompetensi yang dituntut oleh pasar kerja saat ini. Akibatnya, lulusan pendidikan sering kali kurang siap untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis (Lestyningrum et al., 2022).

Dalam proses akreditasi sekolah, terdapat beberapa tantangan yang bisa menghambat kelancaran dan efektivitas evaluasi tersebut. Salah satunya adalah keterbatasan waktu. Persiapan yang matang untuk akreditasi membutuhkan waktu yang cukup agar semua dokumen dan persyaratan terpenuhi dengan baik. Namun, seringkali sekolah tidak memiliki waktu yang cukup untuk persiapan yang teliti dan menyeluruh. Terkait dengan batasan waktu, kendala lainnya adalah kurangnya dokumen yang diperlukan. Akreditasi membutuhkan dokumen-dokumen penting yang mencerminkan kualitas dan kinerja sekolah. Tetapi, dalam beberapa kasus, dokumen-dokumen tersebut tidak lengkap atau bahkan tidak tersedia dengan baik (Asy'ari et al., 2021; Lestari et al., 2023). Di samping tantangan yang terkait dengan proses akreditasi, penilaian akreditasi masih terlalu fokus pada aspek kuantitatif, seperti rasio dosen-mahasiswa dan fasilitas fisik. Namun, aspek kualitatif, seperti metode pengajaran inovatif dan pengembangan karakter, sering diabaikan (Lestyningrum et al., 2022).

Sumber daya yang terbatas, baik finansial maupun sumber daya manusia, juga menjadi masalah dalam mencapai kualitas pendidikan yang merata di seluruh wilayah. Salah satunya misalnya mengenai sarana dan prasarana, yang juga menjadi hambatan serius dalam proses akreditasi. Ketersediaan fasilitas pendukung seperti fasilitas internet, ruang kelas yang memadai, perpustakaan yang baik, dan fasilitas olahraga yang layak sangat penting untuk mendukung proses akreditasi. Namun, sering kali kendala muncul karena kurangnya investasi dalam infrastruktur pendidikan. Dukungan dan akses terhadap sarana dan prasarana yang memadai sangat signifikan untuk memastikan bahwa proses akreditasi berjalan dengan lancar dan efektif (Afridoni et al., 2022; Andriesgo et al., 2020; Busron & Rachmi, 2020; Datuk et al., 2023; Kumala & Hakim, 2021).

Dalam mengatasi tantangan ini, penting bagi sekolah untuk menemukan strategi yang efektif. Ini bisa meliputi pengaturan waktu yang lebih efisien, meningkatkan koordinasi antara staf sekolah, dan mempersiapkan sumber daya yang diperlukan, seperti pembentukan tim akreditasi yang jelas, persiapan tenaga profesional, dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai. Selain itu, keterlibatan pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya juga penting untuk memberikan sokongan dan sumber daya yang diperlukan guna mengatasi kendala-kendala tersebut. Dengan demikian, diharapkan bahwa proses akreditasi dapat berjalan lebih lancar dan memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah (Amri et al., 2022; Hasri et al., 2022).

2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas dan Relevansi Pendidikan

Kualitas dan relevansi pendidikan merupakan aspek yang sangat krusial dalam memastikan keberhasilan proses pembelajaran dan kesiapan lulusan dalam menghadapi tantangan kehidupan nyata. Keduanya dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik itu faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kurikulum yang relevan, metode pengajaran yang efektif, kualitas tenaga pendidik, fasilitas dan sumber daya pendidikan yang memadai, serta sistem penjaminan mutu internal yang kuat. Kurikulum yang relevan harus mampu



JURNAL NYADASSANA: JURNAL PENELITIAN, PENDIDIKAN, SOSIAL, DAN KEAGAMAAN

VOLUME 4 NOMOR 1 JUNI 2025

ISSN : 2964-3562 | DOI : 10.59291/jnd.v4i1.105

<https://journal.stabkertaajasa.ac.id/jnd/>

menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pasar kerja, sehingga materi yang diajarkan bermanfaat dan dapat diaplikasikan dalam dunia nyata (Salas & Murtadho, 2023; Lukum et al., 2024).

Metode pengajaran yang efektif, seperti pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berorientasi pada siswa, dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Guru yang berkualitas, berpengalaman, dan selalu mengembangkan diri sangat berperan dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif dan memberikan bimbingan yang tepat kepada siswa, serta mampu menyajikan suatu pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Kemampuan guru dalam mengajar, mendidik, dan memotivasi siswa merupakan penentu utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Namun, jika mutu guru rendah, hal ini dapat berdampak negatif pada kualitas pendidikan secara keseluruhan. Karena itu, pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan dan pengembangan diri sangat signifikan untuk memastikan bahwa mereka dapat memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa (Efendi & Sholeh, 2023; Andriesgo et al., 2020; Datuk et al., 2023; Dirgantari & Sudaryanto, 2023; Maulana, 2022; Saad & Asnidar, 2021; Susetyo & N. Ummu Athiyah, 2021).

Selain mutu guru, ketersediaan dana sekolah juga memainkan peran penting dalam menentukan kualitas dan relevansi pendidikan. Dana sekolah yang memadai memungkinkan sekolah untuk menghadirkan sarana dan prasarana yang layak, termasuk fasilitas pembelajaran, perpustakaan, akses teknologi yang baik, laboratorium, dan fasilitas olahraga. Selain itu, dana sekolah juga digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan, dan program pendidikan lainnya yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Apabila dana sekolah sangat terbatas, ini dapat mengakibatkan terhambatnya kemampuan sekolah untuk menghadirkan pelayanan pembelajaran yang berkualitas. Kurangnya dana dapat mengakibatkan keterbatasan dalam penyediaan fasilitas dan layanan pendidikan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas dan relevansi pembelajaran yang diberikan kepada siswa (Andriesgo et al., 2020; Datuk et al., 2023; Hasri et al., 2022; Isrofil et al., 2021; Kumala & Hakim, 2021; Lestari et al., 2023; Sucipto et al., 2021; Wahyudin, 2022).

Selain faktor internal, faktor eksternal juga berpengaruh pada kualitas dan relevansi pendidikan. Faktor eksternal tersebut antara lain kebijakan pendidikan pemerintah, tuntutan pasar kerja dan industri, perkembangan teknologi dan digitalisasi, serta perubahan sosial-budaya masyarakat. Kebijakan pendidikan pemerintah, seperti standar nasional pendidikan, alokasi anggaran, dan program-program pendidikan, memiliki dampak besar terhadap kualitas pendidikan. Tuntutan pasar kerja dan industri juga harus diperhatikan agar lulusan memiliki keterampilan dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Teknologi yang terus berkembang dan digitalisasi yang pesat menuntut pendidikan untuk mengembangkan keterampilan digital dan literasi teknologi bagi siswa, agar mereka sigap menghadapi tantangan di era digital. Perubahan sosial-budaya masyarakat juga mempengaruhi pendidikan, sehingga pendidikan harus mampu menyesuaikan diri dengan nilai-nilai, norma, dan budaya masyarakat yang terus berkembang (Ananda, 2022; Aristya & Mahmud, 2023; Isrofil et al., 2021; Iswanti et al., 2022; Salas & Murtadho, 2023).

Dengan memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal tersebut, pendidikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan tangkas terhadap perubahan-perubahan yang ada, agar tetap relevan dan selaras dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Pendidikan



yang berkualitas dan relevan akan menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

3. Strategi Efektif untuk Mengatasi Tantangan

Mengatasi tantangan dalam proses akreditasi memerlukan strategi yang efektif dan terencana. Salah satu langkah kunci adalah melakukan perencanaan yang matang. Persiapan yang terstruktur dan terencana dapat membantu sekolah mengatasi keterbatasan waktu dan memastikan bahwa semua persyaratan akreditasi dapat dipenuhi dengan baik. Dengan menyusun jadwal yang jelas dan mengalokasikan sumber daya dengan bijak, sekolah dapat mengoptimalkan waktu dan tenaga untuk persiapan akreditasi (Amri et al., 2022; Asy'ari et al., 2021; Qarasyi, 2023).

Selain itu, peningkatan kompetensi guru juga menjadi strategi penting dalam menghadapi tantangan akreditasi. Peningkatan kualitas guru melalui program pendidikan dan pelatihan profesional yang berkelanjutan, serta pengembangan karir yang jelas, sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Guru yang memiliki kompetensi yang baik dalam mengajar dan mendidik akan lebih mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas. Dengan memperbaiki kecakapan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan, workshop, dan program pengembangan profesionalisme guru yang berkelanjutan (Andriesgo et al., 2020; Datuk et al., 2023; Dirgantari & Sudaryanto, 2023; Maulana, 2022; Saad & Asnidar, 2021; Susetyo & N. Ummu Athiyah, 2021).

Sosialisasi yang baik tentang proses akreditasi juga merupakan langkah penting dalam mengatasi tantangan. Melibatkan semua pihak terkait, termasuk guru, staf sekolah, orang tua siswa, dan komunitas lokal, dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya akreditasi dan mendorong partisipasi aktif dalam persiapan dan pelaksanaan akreditasi. Hal ini juga berhubungan dengan penguatan sistem penjaminan mutu internal di lembaga pendidikan, dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Kerjasama dan kolaborasi antara lembaga pendidikan, industri, pemerintah, dan masyarakat juga perlu ditingkatkan untuk memastikan relevansi pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja dan masyarakat. Dengan memastikan pemahaman yang jelas dan sokongan yang kuat dari semua pihak terkait, sekolah dapat bertahan melawan dan mengatasi berbagai hambatan yang mungkin timbul selama proses akreditasi (Afridoni et al., 2022; Asy'ari et al., 2021; Busron & Rachmi, 2020; Datuk et al., 2023; Garnika & Najwa, 2022; Hasri et al., 2022; Isrofil et al., 2021; Lestari et al., 2023; Susetyo & N. Ummu Athiyah, 2021).

Pentingnya peninjauan dan pembaruan kurikulum dalam pendidikan menekankan relevansi dengan tuntutan dunia kerja dan perkembangan zaman. Kolaborasi dengan industri dan pihak terkait lainnya adalah kunci dalam proses ini. Selain itu, implementasi metode pengajaran inovatif seperti pembelajaran berbasis proyek dan pemanfaatan teknologi digital juga diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan keterampilan abad ke-21 pada siswa. Dengan langkah-langkah ini, pendidikan dapat lebih responsif terhadap perubahan dan lebih siap menghadapi tantangan masa depan (Ananda, 2022; Aristya & Mahmud, 2023; Isrofil et al., 2021; Iswantir et al., 2022; Salas & Murtadho, 2023).



Pada akhirnya, penguatan sarana dan prasarana pendidikan juga menjadi strategi penting dalam memastikan kelancaran proses akreditasi. Menghadirkan fasilitas dan infrastruktur yang layak, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang baik, dan laboratorium yang terpercaya, akan membantu sekolah memenuhi standar akreditasi dengan lebih baik. Investasi dalam pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan langkah yang vital dalam mendukung proses akreditasi serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan (Afridoni et al., 2022; Andriesgo et al., 2020; Busron & Rachmi, 2020; Datuk et al., 2023; Kumala & Hakim, 2021).

4. Peran Akreditasi dalam Menjamin Kualitas dan Relevansi Pendidikan

Akreditasi pendidikan adalah sebuah mekanisme vital dalam menjamin kualitas dan relevansi pendidikan di era modern (Hamzah & Waluyo, 2022). Dengan bertindak sebagai alat penjaminan mutu eksternal, akreditasi membantu lembaga pendidikan mendapatkan pengakuan atas pencapaian standar kualitas yang ditetapkan. Akreditasi bermanfaat sebagai arah dalam upaya peningkatan kualitas dan pengembangan, serta produktivitas sekolah secara bertahap, terencana, dan kompetitif. Pentingnya proses akreditasi yang komprehensif dan berkelanjutan terletak pada kemampuannya untuk menemukan area-area yang memerlukan perbaikan dan menawarkan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas, komitmen, serta mendorong efektivitas sumber daya (Iskamto et al., 2022; Luqman, 2021; Maulana, 2022; Yulisma et al., 2023).

Proses evaluasi yang menyeluruh dalam akreditasi membantu sekolah untuk memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas dan relevan (Hamzah & Waluyo, 2022). Ini mencakup penilaian terhadap berbagai aspek, mulai dari kualitas pembelajaran hingga ketersediaan sarana dan prasarana pendukung. Selain sebagai alat evaluasi, akreditasi juga mendorong inovasi dan perbaikan terus-menerus dalam sistem pendidikan (Yulisma et al., 2023). Proses evaluasi yang berkelanjutan mendorong sekolah untuk terus meningkatkan praktik-praktik pembelajaran, pengelolaan sekolah, dan pelayanan pendidikan kepada siswa. Melalui ini, sekolah mendapatkan rekomendasi yang sangat berguna dalam peningkatan mutunya (Asy'ari et al., 2021).

Lebih lanjut, akreditasi membantu membangun kepercayaan dari berbagai pihak terkait terhadap lembaga pendidikan (Hamzah & Waluyo, 2022). Siswa, orang tua, dan masyarakat umum akan memiliki keyakinan yang lebih besar terhadap sekolah yang telah menjalani proses akreditasi. Akreditasi menunjukkan bahwa sekolah telah mencapai tuntutan standar yang ditetapkan oleh badan akreditasi dan memberikan pendidikan yang relevan dan berkualitas. Dengan demikian, akreditasi memperkuat hubungan antara sekolah dan pemangku kepentingan lainnya. Misalnya, hasil akreditasi dapat digunakan oleh Pemerintah Daerah sebagai acuan untuk menyusun kebijakan dan program pembinaan, dengan fokus prioritas berbeda di tiap daerah berdasarkan kebutuhan standar isi, proses, pengelolaan, STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak), dan sarana prasarana (Busron & Rachmi, 2020; Isrofil et al., 2021; Qarasyi, 2023).

Namun, untuk menjaga relevansinya, proses akreditasi perlu terus berkembang dan menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman (Hamzah & Waluyo, 2022). Penilaian akreditasi harus mencakup aspek-aspek kualitatif seperti metode pengajaran inovatif, pengembangan



karakter, dan keterampilan abad ke-21. Dengan memasukkan aspek-aspek tersebut dalam penilaian akreditasi, proses ini akan mencerminkan kualitas dan relevansi pendidikan secara menyeluruh, yang menyokong satuan pendidikan dalam pemenuhan standar nasional Pendidikan. Hasil akreditasi berfungsi sebagai pengetahuan, akuntabilitas, peningkatan kualitas, dan motivasi bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikannya (Andriesgo et al., 2020; Astuti & Diantoro, 2021; Datuk et al., 2023; Saad & Asnidar, 2021; Suardipa & Pitriani, 2020; Sucipto et al., 2021).

Akreditasi pendidikan juga berperan dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi lembaga pendidikan terhadap masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya (Hamzah & Waluyo, 2022). Informasi mengenai status akreditasi dan kualitas pendidikan yang diperoleh dari proses akreditasi membantu calon siswa dan orang tua dalam memilih lembaga pendidikan yang cocok dengan kebutuhan mereka. Akreditasi memberikan gambaran yang jelas tentang kredibilitas dan seberapa baik suatu lembaga pendidikan berkinerja dalam memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan (Garnika & Najwa, 2022; Kumala & Hakim, 2021; Salas & Murtadho, 2023).

Namun demikian, akreditasi bukanlah tujuan akhir lembaga pendidikan, melainkan sebuah proses berkelanjutan (Hamzah & Waluyo, 2022). Lembaga pendidikan harus terus berupaya meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan mereka, bahkan setelah mendapatkan akreditasi. Akreditasi seharusnya menjadi pendorong bagi lembaga pendidikan untuk terus meningkatkan diri dan memberikan pendidikan yang terbaik bagi peserta didik mereka. menghasilkan lulusan berkualitas yang dapat bersaing serta memenuhi tuntutan stakeholder, dengan pelaksanaan berkala untuk menghadapi tantangan perkembangan zaman dan mencapai standar kualitas sekolah. Penerapan akreditasi pada era Society 5.0 memiliki dampak signifikan, memastikan kualitas dan relevansi pendidikan serta mempersiapkan individu menghadapi perubahan yang cepat untuk menghadapi tantangan masa depan (Amri et al., 2022; Aristya & Mahmud, 2023; Dinihari et al., 2021; Qarasyi, 2023; Wahira & Hamid, 2024; Wahyudin, 2022).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Akreditasi pendidikan memainkan peran vital dalam menjamin kualitas dan relevansi pendidikan di era modern. Proses ini membantu sekolah mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas. Tantangan utama dalam proses akreditasi meliputi kesenjangan antara kurikulum dan tuntutan pasar kerja, keterbatasan waktu dan dokumen, serta fokus yang berlebihan pada aspek kuantitatif dibandingkan kualitatif. Selain itu, sumber daya yang terbatas juga menjadi kendala signifikan dalam mencapai standar akreditasi yang diinginkan. Guna mengatasi tantangan tersebut, diperlukan strategi efektif seperti perencanaan yang matang, peningkatan kompetensi guru, sosialisasi yang baik, peninjauan dan pembaruan kurikulum, serta penguatan sarana dan prasarana pendidikan. Akreditasi bukan hanya alat penjaminan mutu, tetapi juga mendorong inovasi dan perbaikan terus-menerus dalam sistem pendidikan. Dengan demikian, akreditasi membantu membangun kepercayaan dari berbagai pihak terhadap lembaga pendidikan dan memastikan bahwa pendidikan tetap relevan dengan perkembangan zaman. Dengan strategi yang tepat dan upaya yang konsisten, lembaga pendidikan dapat terus meningkatkan kualitas



dan relevansi pendidikan mereka, bahkan setelah mendapatkan akreditasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afridoni, Putra, S., Hasri, S., & Sohiron, S. (2022). Manajemen Akreditasi Sekolah Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4402>
- Amri, K., Riyantini, S., Hasri, S., & Sohiron. (2022). Peran Akreditasi Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Kota Batam. *JIM: Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jim.v1i2>
- Ananda, Y. (2022). Manajemen Mutu dan Akreditasi Sekolah. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.20527/am.v1i1.571>
- Andriesgo, J., Riadi, H., & Hendra, J. (2020). Analisis Problematika Mutu Pendidikan Tingkat Dasar Berdasarkan Hasil Akreditasi di Kabupaten Kuantan Singingi. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2). <https://doi.org/http://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i2.1099>
- Aristya, S., & Mahmud, M. E. (2023). Akreditasi Perguruan Tinggi Di Era Society 5.0 (Tantangan dan Solusi). *Al-Mustla: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 5(2). <https://doi.org/10.46870/jstain.v5i2.701>
- Astuti, P. Y., & Diantoro, F. (2021). Evaluasi Sekolah dan Madrasah Melalui Sistem Akreditasi dalam Kebijakan Pendidikan di Indonesia. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.22515/attarbawi.v6i2.4282>
- Asy'ari, H., Munawwaroh, Z., & Azmi, U. (2021). Analisis Pelaksanaan Akreditasi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Pembangunan UIN Jakarta. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 5(2). <https://doi.org/10.47766/idadah.v5i2.124>
- Busron, & Rachmi, T. (2020). Analisis Capaian Standar dan Pemanfaatan Hasil Akreditasi PAUD Provinsi Banten. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2). <https://doi.org/10.31000/ceria.v11i2.2335>
- Datuk, A., Arifin, & Ramlah. (2023). Urgensi Akreditasi Sekolah dalam Upaya Pemetaan Mutu Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51278/aj.v5i1.557>
- Dinihari, Y., Suseno, M., & Setiadi, S. (2021). Evaluasi Hasil Akreditasi Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah DKI Jakarta. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 5(2). <https://doi.org/10.24853/holistika.5.2.85-95>
- Dirgantari, A. S., & Sudaryanto, P. (2023). Analisis Mutu Pendidikan Berdasarkan Perspektif Hasil Akreditasi Tahun 2022 Provinsi Papua. *Kawirawi Smart: Journal of Education Based on Local Wisdom*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.53491/kariwarismart.v3i2.565>

- Duarte, N., & Vardasca, R. (2023). Literature Review of Accreditation Systems in Higher Education. In *Education Sciences* (Vol. 13, Issue 6). <https://doi.org/10.3390/educsci13060582>
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Fajri, A., & Fitriyani, M. (2022). Pengaruh Akreditasi Sekolah terhadap Mutu Pendidikan di SD Negeri 1 Lamcot Aceh Besar. *Prosiding Seminar Nasional Tekad*.
- Garnika, E., & Najwa, L. (2022). Akreditasi Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini. *JPIN: Jurnal Pendidik Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.47165/jpin.v5i1.262>
- Hamzah, & Waluyo, J. (2022). Optimalisasi Pelaksanaan Akreditasi Madrasah Sebagai Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan. *Honai*, 4(2), 130–142.
- Hasri, S., Jumakri, Salim, M., Rahmawati, P., & Sundari, M. (2022). Analisis Pelaksanaan Akreditasi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SMPIT Al-Andalus Pekanbaru. *At-Tajdid: Journal of Islamic Studies*, 2(4). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/at-tajdid.v2i4.20042>
- Iskamto, D., Jeli Nata Liyas, Elida Gultom, Ansori, P. B., Harwina, Y., & Hendra, T. (2022). Pelaksanaan Proses Akreditasi Sekolah untuk menjaga kualitas Pendidikan Sekolah/Madrasah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(2). <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i2.132>
- Isrofil, M., Saifillah, M. S., & Mun'im, A. R. Z. (2021). Pemanfaatan Hasil Akreditasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Daerah. *Al Habib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Keguruan*, 1(1).
- Iswantir, M., Sesmiarni, Z., & Hana, S. D. (2022). Manajemen Pembelajaran Berbasis Akreditasi di Pondok Pesantren. *Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2).
- Johnson, D. M. (2019). *Accreditation: How It Works and Is It Working? BT - The Uncertain Future of American Public Higher Education: Student-Centered Strategies for Sustainability* (D. M. Johnson, Ed.; pp. 175–191). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-01794-1_12
- Komariah, N., & Mirnawati, M. (2023). Manajemen Akreditasi Sekolah/Madrasah. *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam*, 11(01), 13–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.32520/al-afkar.v11i01.590>
- Kumala, J. R., & Hakim, A. (2021). Analisis Dampak Akreditasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Paud X Kota Pangkalpinang. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 1(2). <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v1i2.386>
- Lestari, Y. D., Jumiyanah, S., Putri, S. A., Jamaludin, U., & Setiawan, S. (2023). Analisis Peran Akreditasi Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN
-

- Karangtumaritis. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2).
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1013>
- Lestyaningrum, I. K. M., Trisiana, A., Safitri, D. A., & Pratama, A. Y. (2022). *Pendidikan Global Berbasis Teknologi Digital di Era Milenial*. Surakarta: Unisri Press.
- Lukum, A., Sukung, A., Paramata, N. R., Achmad, N., & Djafar, N. (2024). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Luqman, F. (2021). Strategi Optimalisasi Hasil Akreditasi Pendidikan Pada Sekolah Menengah Pertama Swasta Darul Amin Aceh Tenggara. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 12(1). <https://doi.org/10.47766/itqan.v12i1.162>
- Maharani, D. S., & Yusuf, M. (2023). Dampak Kompetensi Guru, Akreditasi Sekolah dan Anggaran Pendidikan Terhadap Mutu Kelulusan Siswa SD di Provinsi Aceh. *Singkite Journal*, 2(1). <https://ejournal.acehcc.com/index.php/skt/article/view/16>
- Maulana, M. I. (2022). Peran Sistem Akreditasi Dalam Meningkatkan Produktivitas di Lembaga Pendidikan. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v2i1.15867>
- Qarasyi, A. Q. (2023). Pentingnya Akreditasi dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jirs.v1i2.256>
- Saad, S. R., & Asnidar. (2021). Peran Akreditasi Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMP Muhammadiyah Lakea. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 15(2). <https://doi.org/10.56338/iqra.v15i2.1570>
- Salas, M. K., & Murtadho, M. I. (2023). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Peningkatan Mutu dan Standarisasi (Akreditasi) Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, 7(12).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10496>
- Suardipa, I. P., & Pitriani, K. (2020). Urgensi Sistem Penjaminan Mutu Dan Akreditasi Dalam Pemetaan Mutu Satuan Pendidikan. *Pintu: Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(2).
- Sucipto, M. A. B., Anwar, S., & Samidi, R. (2021). Akreditasi" Penerapan Budaya Mutu Pendidikan Satuan PAUD pada Masa Pandemi Covid-19. *JCE: Journal of Childhood Education*, 5(1). <https://doi.org/10.30736/jce.v5i1.489>
- Susetyo, B., & N. Ummu Athiyah, C. (2021). Peta Mutu Pendidikan Madrasah Berdasarkan Akreditasi. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 9(1).
<https://doi.org/10.36052/andragogi.v9i1.223>
- Wahira, & Hamid, A. (2024). Kebutuhan Meningkatkan Mutu Guru dalam Proses Pembelajaran melalui Akreditasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.59024/jipa.v2i2.701>
- Wahyudin, H. (2022). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Berbasis Akreditasi di SMPN 05 Satap Pulau Maya. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 1(2).
<https://doi.org/10.57251/multiverse.v1i2.590>
-



**JURNAL NYADASSANA: JURNAL PENELITIAN,
PENDIDIKAN, SOSIAL, DAN KEAGAMAAN**

VOLUME 4 NOMOR 1 JUNI 2025

ISSN : 2964-3562 | DOI : 10.59291/jnd.v4i1.105

<https://journal.stabkertarajasa.ac.id/jnd/>

- Yulisma, L., Sukri, S., Aida, D. N., Rosmaladewi, O., & Hanafiah, N. (2023). Evaluasi Kinerja Badan Penjaminan Mutu Internal dalam Mendukung Standarisasi Pendidikan Tinggi di Universitas Galuh. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(2), 259–266. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/jwp.v10i2.11101>
- Zain, A. (2020). Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Akreditasi Predikat “A” di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.18592/jtipai.v10i2.4570>